



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

kartu
prakerja
Bantuan Pelatihan Siap Kerja



Laporan Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja Tahun 2020



Laporan
Manajemen Pelaksana
Program Kartu Prakerja
Tahun 2020



Daftar Isi

Daftar Isi	01
Sekapur Sirih	04
Ringkasan Eksekutif	06
Angkatan Kerja dan Pengangguran Indonesia	10
Membangun Ketangguhan dengan Kecepatan dan Skala Besar	12
<hr/>	
Kartu Prakerja untuk Indonesia Maju	14
Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia	16
Kartu Prakerja Menjadi Solusi	19
Kartu Prakerja Memperluas dan Melengkapi Program Pelatihan yang Sudah Ada	20
Kelembagaan Program Kartu Prakerja	22
Struktur Organisasi	23
Tentang Kartu Prakerja	24
Pasar Kerja Indonesia: Lokasi, Sektor, Pekerjaan, dan Skills yang Dibutuhkan	26
Pandemi Mengurangi Jumlah Lowongan dan Meningkatkan Pengangguran	28

01

Alumni Prakerja

Datang dari berbagai latar belakang pendidikan, usia, dan lokasi



02

Merealisasikan Visi Lewat Barisan Inovasi 31

Inovasi Utama Program Kartu Prakerja dalam Pelayanan Publik	32
Kartu Prakerja Sebagai Program Bantuan Tunai Bersyarat	36
Membangun Ekosistem untuk Melayani Masyarakat	38
Tim yang Solid dengan Berbagai Keahlian	42

03

Satu Tahun Program Kartu Prakerja 45

Alur Perjalanan Program	46
Kartu Prakerja Sangat Diminati	48
Sebaran Penerima Program Kartu Prakerja	50
Data Penerima Program Kartu Prakerja	52
Inklusivitas Program Kartu Prakerja	53

Pelatihan Sesuai dengan Kebutuhan Pasar	54
Penerima Merespon Positif Pelatihan	56
Memicu Kebiasaan Belajar Daring	58
Meningkatkan Kompetensi Kerja, Produktivitas, dan Daya Saing	61
Memantik Kewirausahaan	62
Mengakselerasi Inklusi Keuangan	64
Menjaga Daya Beli	65

Epilog 66

Sekapur Sirih

Inilah kisah perjalanan Program Kartu Prakerja selama 9 bulan di tahun 2020. Kisah sukses program peningkatan keterampilan kerja sekaligus perlindungan sosial kepada mereka yang terdampak penghidupannya akibat pandemi COVID-19. Kesuksesan yang secara jelas terlihat dalam Survei Angkatan Kerja Nasional BPS, Agustus 2020.

Semua berawal pada 24 Februari 2019 saat Bapak Joko Widodo menyampaikan gagasan mengenai Program Kartu Prakerja. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan daya saing angkatan kerja Indonesia, sekaligus untuk mendorong kewirausahaan.

Sebagai program yang melengkapi mozaik program peningkatan kualitas SDM Indonesia, Program Kartu Prakerja terbuka bagi semua orang yang mendaftar dan memenuhi persyaratan. Karena sejatinya *skill gap* adalah tantangan yang dihadapi oleh bukan hanya pencari kerja, namun juga pekerja dan pelaku wirausaha kita.

Datangnya pandemi COVID-19 sebelum program ini sempat diluncurkan telah mengubah sifat program menjadi semi bantuan sosial. Program Kartu Prakerja harus mengemban misi tambahan, menjaga daya beli mereka yang terdampak, namun belum terlindungi.

Mandat tambahan, aturan baru, institusi baru, dan pelaksanaan yang dipercepat, membuat kami harus bekerja cerdas untuk memenuhi harapan publik yang tinggi terhadap program ini.

Untuk itu, inovasi dan cara-cara baru ditempuh. Teknologi *cloud* dan pemrograman terbaik digunakan untuk menerobos batasan-batasan agar cepat, akurat, transparan, berskala besar, sekaligus membekali literasi digital yang menjadi tuntutan di era 4.0 seperti sekarang.

Total 5,5 juta orang telah terpilih sebagai Penerima Kartu Prakerja pada tahun 2020 dari 514 kabupaten/kota se-Indonesia

termasuk di dalamnya adalah perempuan, penyandang disabilitas, orang-orang dari daerah tertinggal, orang-orang dengan pendidikan terakhir SD ke bawah, lansia, dan mantan Pekerja Migran Indonesia.

Terima kasih kepada Bapak Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto, selaku Ketua Komite Cipta Kerja, seluruh menteri/pejabat Anggota Komite Cipta Kerja, Tim Pelaksana Program Kartu Prakerja, dan para pihak yang telah mendukung pelaksanaan Program Kartu Prakerja.

Kami sadar, masih ada kekurangan. Pun kami sadar, banyak tantangan ke depan. *Rawe-rawe rantas, malang-malang putung*. Apapun yang terjadi di tahun 2021, Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja siap bergandeng tangan dengan Ibu/Bapak/Saudara sekalian, menjawab panggilan tugas Ibu Pertiwi. Demi SDM Unggul, Indonesia Maju.

Jakarta, Januari 2021

Denni Puspa Purbasari
Direktur Eksekutif Manajemen
Pelaksana Program Kartu Prakerja

Ringkasan Eksekutif

1. Indonesia sedang menikmati bonus demografi sampai tahun 2030. Sayangnya, produktivitas tenaga kerja Indonesia rendah. Sekitar 90% angkatan kerja Indonesia belum pernah mengikuti pelatihan bersertifikat. (BPS, 2019)
2. Secara kumulatif, tenaga penjualan, pemasaran, administrasi/umum dan keuangan paling banyak dicari; disusul IT dan produksi/manufaktur. Namun, apapun profesi dan sektornya, pekerja dituntut untuk menguasai *hard skills*, *soft skills*, dan kemampuan berpikir secara logis.
3. Program Kartu Prakerja diluncurkan untuk mengurangi *skill gap* angkatan kerja Indonesia. Program ini melengkapi program-program pelatihan yang sudah ada, dengan memberi bantuan biaya pelatihan secara langsung kepada peserta dan insentif usai menyelesaikan pelatihan.
4. Dipayungi oleh Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 yang diturunkan dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 3 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25 Tahun 2020, Program Kartu Prakerja dimulai pendaftarannya pada 11 April 2020.
5. Di masa pandemi COVID-19, nilai insentif pasca-pelatihan diperbesar untuk membantu daya beli masyarakat. Program pun bermetamorfosis menjadi bagian dari perlindungan sosial, tanpa mengurangi tujuan awalnya yaitu untuk memberikan keterampilan kerja dan wirausaha. Sifat program menjadi semi-bantuan sosial. Untuk itu, payung hukum disempurnakan.
6. Program Kartu Prakerja terbuka bagi semua WNI berusia minimal 18 tahun yang tidak sedang menempuh pendidikan formal. Buruh, wirausaha, pencari kerja, korban PHK, atau lulusan SMA, boleh mendaftar Program Kartu Prakerja. Demi pemerataan bantuan, di masa pandemi, penerima program bantuan sosial lain tidak boleh menjadi Penerima Kartu Prakerja.
7. Ekosistem kolaboratif dibangun oleh Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja dengan menggandeng berbagai Kementerian/Lembaga serta pelaku usaha swasta melalui pola kemitraan baru.
8. Ada 1.701 jenis pelatihan yang ditawarkan oleh 150 Lembaga Pelatihan dan dijual di 7 Platform Digital. Proses akuisisi setiap pelatihan dalam ekosistem dilakukan melalui asesmen berlapis yang melibatkan tim ahli independen. Setelah masuk, kualitas dan penyelenggaraannya pun dipantau dan dievaluasi dengan melibatkan tim ahli independen yang berbeda.
9. Program Kartu Prakerja memberikan kontrol kepada peserta untuk memilih Pelatihan, Lembaga Pelatihan, Platform Digital, dan rekening bank/*e-wallet*. Tak hanya *choice*, peserta juga memiliki *voice* dalam bentuk ulasan dan *rating* atas pelatihan yang telah diambilnya.
10. Pendekatan *end-to-end* digital ditempuh oleh Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja untuk dapat melayani masyarakat dengan cepat, dalam skala luas, tanpa perantara. Pola pikir *customer first* dan cara kerja seperti *startups* diadopsi, agar program selalu relevan dan diterima masyarakat.
11. Selama tahun 2020, sebanyak 43,8 juta orang telah mendaftar dan 5,5 juta orang diantaranya ditetapkan menjadi Penerima Kartu Prakerja. Mayoritas Penerima tidak bekerja, berusia muda, relatif terdidik, dan belum pernah mengikuti pelatihan/kursus sebelumnya, cocok dengan hasil survei BPS mengenai profil pengangguran Indonesia.

12. Tanpa memberi keistimewaan pada kelompok tertentu, Program Kartu Prakerja terbukti inklusif, menjangkau perempuan, penyandang disabilitas, mantan/calon Pekerja Migran Indonesia, lulusan SD ke bawah, dan orang-orang dari daerah tertinggal.
13. Survei Angkatan Kerja Nasional BPS Agustus 2020 menunjukkan bahwa Program Kartu Prakerja berhasil menjalankan misi gandanya sebagai program semi-bantuan sosial: sebanyak 88,9% Penerima Kartu Prakerja menyatakan keterampilan kerja mereka meningkat, dan 81,2% menggunakan insentif yang diterima untuk membeli kebutuhan sehari-hari.
14. Program Kartu Prakerja ikut mengakselerasi inklusi keuangan dengan membuka akses kepada 25% Penerima Kartu Prakerja yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank maupun *e-wallet*. Dalam ekosistem Prakerja, terdapat 5 perusahaan keuangan yang menjadi mitra.
15. Program Kartu Prakerja juga mendorong kewirausahaan melalui insentif yang digunakan oleh peserta untuk modal usaha dan aneka pelatihan kewirausahaan yang tersedia di ekosistem, mulai dari bagaimana memulai bisnis, mengatur keuangan, membuat produk, memasarkan dan menjual produk, sampai dengan bagaimana memilih badan usaha.
16. Yang terpenting, Program Kartu Prakerja memberikan pengalaman dan membangun kesadaran para peserta bahwa, asalkan kita mau, pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh, tanpa dibatasi ruang dan waktu, tanpa harus bertatap muka langsung dengan instruktur.
17. Program ini juga memicu kebiasaan belajar baru yang sangat dibutuhkan pada era 4.0, yaitu secara daring dan mandiri. Dengan kata lain, Program Kartu Prakerja ambil bagian dalam proses transformasi melalui perluasan literasi digital masyarakat.

🔍 Program Kartu Prakerja

Afttech Klaim Program Kartu Prakerja Mempercepat Inklusi Keuangan

(Kompas.com - 22 Desember 2020)

Program Kartu Prakerja Disebut Efektif Jadi Alat Salurkan Bantuan Sosial ke Masyarakat

(Liputan6.com - 29 Desember 2020)

Pandemi Pengaruhi Kelompok Rentan, TNP2K Sebut Kartu Prakerja Jadi Solusi Paling Relevan

(Kompas.com - 20 Desember 2020)

Survei BPS: 88,92 Persen Peserta Kartu Prakerja Sukses Tingkatkan Keterampilan

(Kumparan.com - 5 Desember 2020)

Pelaksanaan Program Kartu Prakerja Melalui Digitalisasi Dinilai Meminimalkan Praktik Korupsi

(Tribunnews.com - 11 Juli 2020)

Perjalanan Satpam Jadi Supervisor karena Ikut Program Prakerja

(Detik.com - 28 Desember 2020)

Wamenkeu: Program Kartu Prakerja Sukses, Anggaran Ditambah Jadi Rp 20 Triliun

(Kontan.co.id - 4 Februari 2021)

CSIS Nilai Kartu Prakerja Efektif Jawab Tantangan Dunia Kerja Masa Depan

(Kompas.com - 23 Desember 2020)

Wapres: Kartu Prakerja untuk Kembangkan Potensi Para Pekerja

(Kompas.com - 28 Desember 2020)

Pandemi Munculkan Banyak Pengangguran, Presiden Serikat Buruh Sebut Kartu Prakerja Jadi Solusinya

(Kompas.com - 22 Desember 2020)

Angkatan Kerja dan Pengangguran Indonesia

Profil Angkatan Kerja 2019



Profil Pengangguran 2019



± 2,5 juta penambahan angkatan kerja per tahun

Setiap tahun, 2 juta lulusan SMA/SMK/MA masuk ke pasar kerja



Membangun Ketangguhan dengan Kecepatan dan Skala Besar

Di masa pandemi, pemerintah dituntut bertindak cepat dalam memberikan pelayanan dengan skala besar.

November 2020, McKinsey & Company merilis Laporan “Rethinking Resilience: Ten Priorities for Governments” yang memaparkan 10 langkah prioritas untuk menciptakan ketangguhan masyarakat, pemerintah, dan layanan publik di masa pandemi yang berdampak dalam jangka panjang.



Pemerintah dapat membangun ketangguhan dengan berfokus pada 10 langkah transformasi prioritas

Membentuk ketangguhan masyarakat

1. Memperkuat pengendalian virus dan menata ulang pelayanan kesehatan
2. Menginisiasi cara belajar baru
3. Memperkuat ketahanan dan keberlanjutan rantai pasok
4. Meningkatkan efektivitas pendistribusian paket stimulus ekonomi

Membangun ketangguhan pemerintah

5. Mentransformasikan layanan publik secara digital
6. Mengelola neraca keuangan yang berorientasi pada jangka menengah dan panjang
7. Melembagakan kebijakan respon terhadap krisis yang teruji baik sebagai antisipasi untuk menghadapi krisis selanjutnya

Merevitalisasi kapabilitas inti sektor publik

8. Membuat pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat dengan memanfaatkan data dan analitik
9. Berinovasi untuk mendorong birokrasi pemerintah bekerja lebih produktif dan mampu beradaptasi atas perubahan situasi
10. Membangun bentuk kemitraan baru dengan sektor swasta

Sejak diluncurkan pada April 2020, Program Kartu Prakerja telah melakukan **5 dari 10 langkah** tersebut sesuai dengan perannya. Artinya, Pemerintah Indonesia telah berada di jalur yang tepat.

01

Kartu Prakerja untuk Indonesia Maju

Indonesia mengalami bonus demografi sampai dengan tahun 2035. Setelah itu, persentase penduduk usia non-produktif akan lebih besar daripada penduduk usia produktif (15-64 tahun).

Selain jumlah lapangan kerja yang terbatas, tantangan utama ketenagakerjaan Indonesia adalah produktivitas rendah yang salah satunya disebabkan oleh adanya *skill gap*.

Data BPS menunjukkan **90% angkatan kerja Indonesia belum pernah mengikuti pelatihan bersertifikat**. Program Kartu Prakerja muncul sebagai salah satu solusi.



Devi Ernawati, 25 tahun
Jakarta Barat - DKI Jakarta
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 2
Mengikuti pelatihan: Graphic Designer, Copywriter,
Meningkatkan Produktivitas dengan Microsoft Office,
dan Berjualan Secara Online dan Offline

Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia

Produktivitas rendah akibat *skill gap* menjadi tantangan utama. Sayangnya, peningkatan *skill* melalui pelatihan bukan prioritas bagi pekerja maupun perusahaan.

Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia berada di urutan ke-5 dari 10 negara di ASEAN

Produktivitas tenaga kerja per orang per tahun dalam ribuan US\$

1. Brunei Darussalam	159
2. Singapura	151
3. Malaysia	61
4. Thailand	31

5. Indonesia — 25

6. Filipina	20
7. Myanmar	14
8. Laos	13
9. Vietnam	12
10. Kamboja	7

Sumber: ILO, 2019

Pekerja

Pekerja menempatkan pendidikan dan pelatihan sebagai prioritas terakhir (*ranking* 10 dari 10)

(Bank Dunia, 2018)

Perusahaan

Perusahaan tidak menempatkan pendidikan dan pelatihan sebagai prioritas utama (*ranking* 6 dari 10)

(Bank Dunia, 2018)

78% perusahaan sulit mendapatkan pegawai level manajer

(Bank Dunia, 2018)

Hanya 7,7% perusahaan menyisihkan anggarannya untuk pendidikan dan pelatihan

(APINDO, 2019)



Kartu Prakerja Menjadi Solusi

"Kartu Prakerja akan kami luncurkan untuk memberikan layanan pelatihan vokasi, meningkatkan atau memberikan pelatihan bagi yang belum bekerja, bagi yang sudah bekerja, dan akan berganti pekerjaan. Pada tahun 2020, kami menargetkan untuk 2 juta orang."

Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia

Sentul International Convention Center
24 Februari 2019



Kartu Prakerja Memperluas dan Melengkapi Program Pelatihan yang Sudah Ada

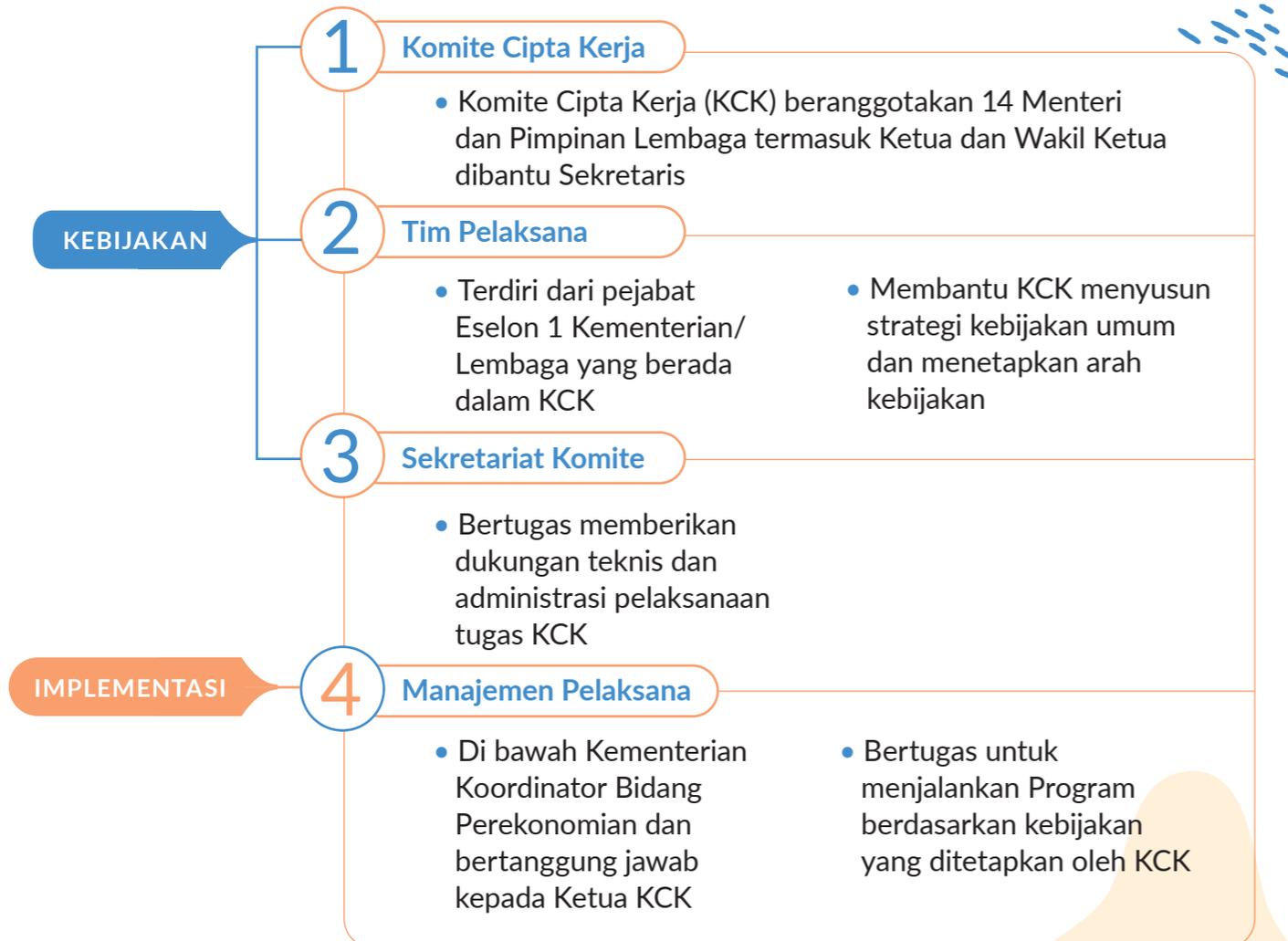
Banyak program sudah dijalankan untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia: pendidikan akademik, pendidikan vokasi, *Super Tax Deduction*, pelatihan vokasi termasuk yang diselenggarakan oleh 9 Kementerian dan Lembaga, dan lain sebagainya.

Kartu Prakerja hadir untuk memperluas akses masyarakat untuk mendapatkan pelatihan.



Grace H Woisiri, 40 tahun
Kota Jayapura - Papua
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 5
Mengikuti pelatihan: Belajar Membuat Kopi
Kekinian ala Barista

Kelembagaan Program Kartu Prakerja



Struktur Organisasi



Tentang Kartu Prakerja

Berdasarkan Perpres 76/2020, tujuan Program Kartu Prakerja adalah:



Mengembangkan kompetensi angkatan kerja



Meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja



Mengembangkan kewirausahaan



Pendaftaran secara daring dan luring

- Pendaftaran luring dilakukan apabila ada keterbatasan infrastruktur telekomunikasi dan kebijakan pusat



Jenis Pelatihan daring dan luring

- Di masa pandemi, hanya daring



Besaran total manfaat Rp3,55 juta

- Bantuan Pelatihan Rp1 juta
- Insentif Pasca Pelatihan total Rp2,4 juta (Rp600 ribu x 4 bulan)
- Insentif Pasca Survei total Rp150 ribu (Rp50 ribu x 3 survei)

Syarat Penerima Kartu Prakerja



- WNI
- Berusia minimal 18 tahun
- Tidak sedang mengikuti pendidikan formal
- Pencari Kerja, Pekerja/Buruh terkena PHK
- Pekerja/Buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja (termasuk Pekerja/Buruh yang dirumahkan dan pekerja bukan penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro kecil)
- Diprioritaskan yang terdampak COVID-19 dan belum menerima bantuan sosial selama pandemi COVID-19

Yang Dilarang Menerima Kartu Prakerja



- Pejabat Negara
- Pimpinan dan Anggota DPRD
- ASN, TNI, POLRI
- Kepala Desa dan perangkat desa
- Direksi, Komisaris & Dewan Pengawas BUMN atau BUMD
- Di masa pandemi:
 - Penerima bansos Kemensos
 - Penerima BSU Kemnaker/BP Jamsostek

Pasar Kerja Indonesia: Lokasi, Sektor, Pekerjaan dan *Skills* yang Dibutuhkan

Salah satu masalah pasar kerja di Indonesia adalah sebaran lowongan pekerjaan yang tidak paralel dengan sebaran pengangguran.

Masalah lainnya, terdapat kesenjangan keterampilan (*skill gap*) antara yang dimiliki oleh angkatan kerja dengan kebutuhan pasar.

Provinsi dengan Jumlah Pengangguran Terbuka Tertinggi*

1. Jawa Barat
2. Jawa Timur
3. Jawa Tengah
4. Banten
5. DKI Jakarta
6. Sumatera Utara
7. Sulawesi Selatan
8. Sumatera Selatan
9. Lampung
10. Riau

Provinsi dengan Jumlah Lowongan Pekerjaan Tertinggi**

1. DKI Jakarta
2. Jawa Barat
3. Jawa Timur
4. Banten
5. Jawa Tengah
6. DI Yogyakarta
7. Sumatera Utara
8. Bali
9. Sulawesi Selatan
10. Kalimantan Timur

*Sumber: BPS, Agustus 2020

**Sumber: JobStreet.com, Jobs.id dan karir.com tahun 2020

Fakta 1: Kontribusi **sektor** industri manufaktur tak lebih dari 22% PDB nasional dan menyerap tak lebih dari 15% total tenaga kerja.

(BPS, 2019)

Pelatihan dalam Program Kartu Prakerja bukan hanya untuk pekerja produksi industri manufaktur.

Industri manufaktur, besar atau kecil, membutuhkan **pekerja non-produksi**, seperti **tenaga keuangan, pemasaran, penjualan, transportasi, logistik**, dan lain sebagainya.

Fakta 2: Terdapat beberapa **jenis pekerjaan** yang sulit dipenuhi di Indonesia, di antaranya **manajemen, teknologi, data analisis, desain grafis, keuangan, agribisnis, keselamatan kerja**, dan lainnya.

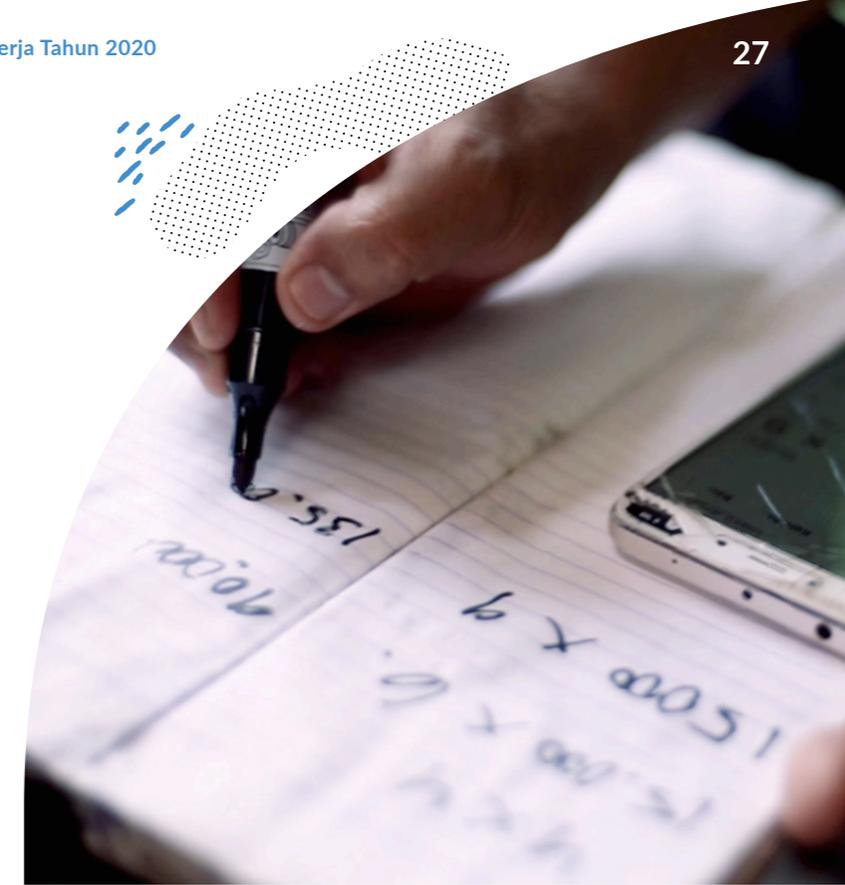
(Bank Dunia dan Kemenko RI, 2019)

Fakta 3: Terdapat 15 **jenis keterampilan** yang sangat dibutuhkan hingga tahun 2025; di mana 4 **hard skills**, 5 **soft skills**, dan 6 **kemampuan berpikir logis**.

(The Future of Jobs Report, World Economic Forum, 2020)

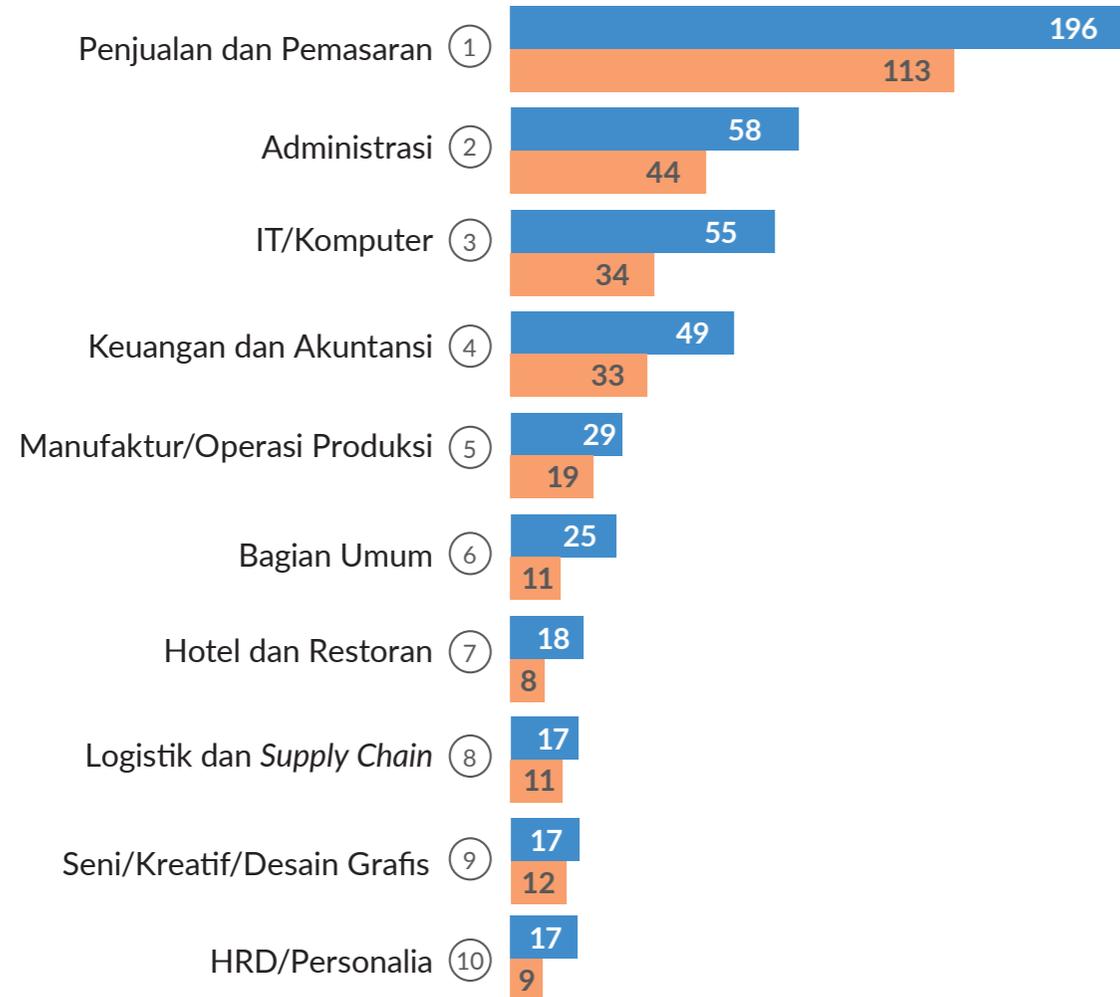
Fakta 4: **Soft skills** seperti **kepemimpinan, inisiatif, etos kerja**, dan **kedisiplinan** menjadi kelemahan tenaga kerja Indonesia.

(Oxford Business Group, 2019)



Pandemi Mengurangi Jumlah Lowongan dan Meningkatkan Pengangguran

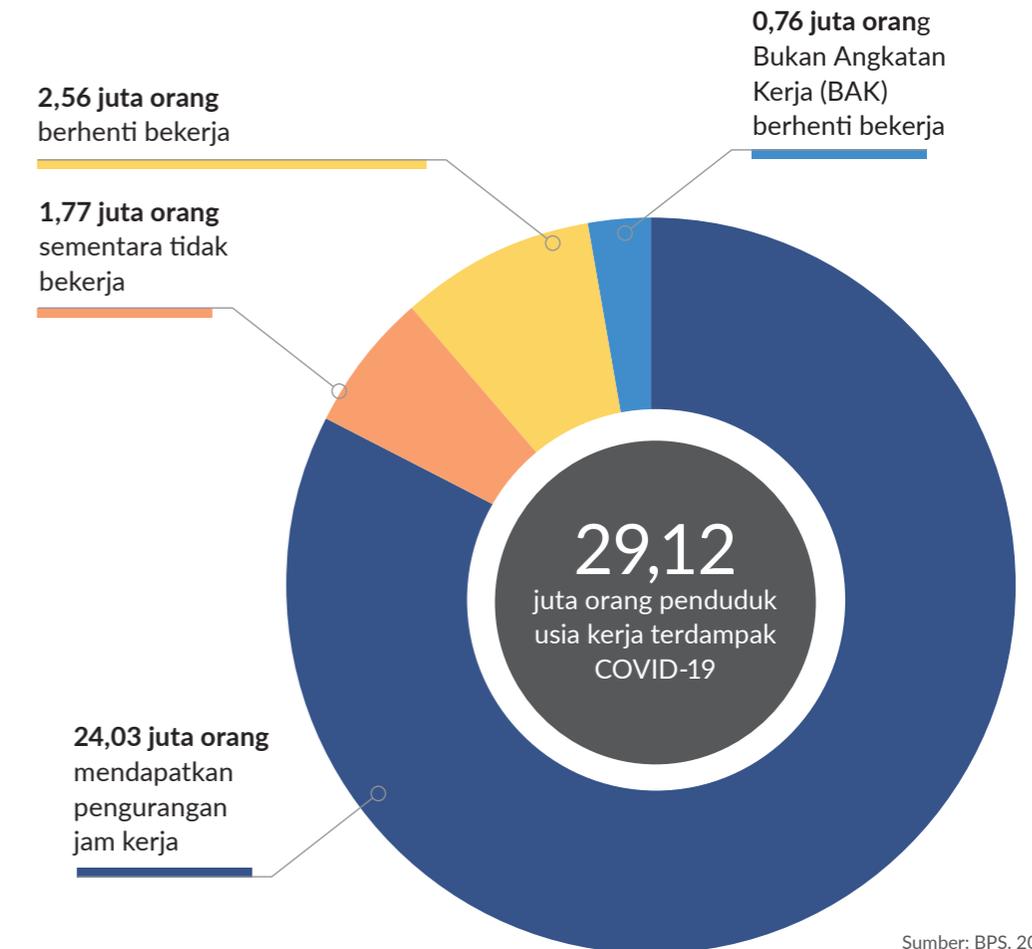
Jumlah Lowongan Pekerjaan Terbesar (dalam ribuan)



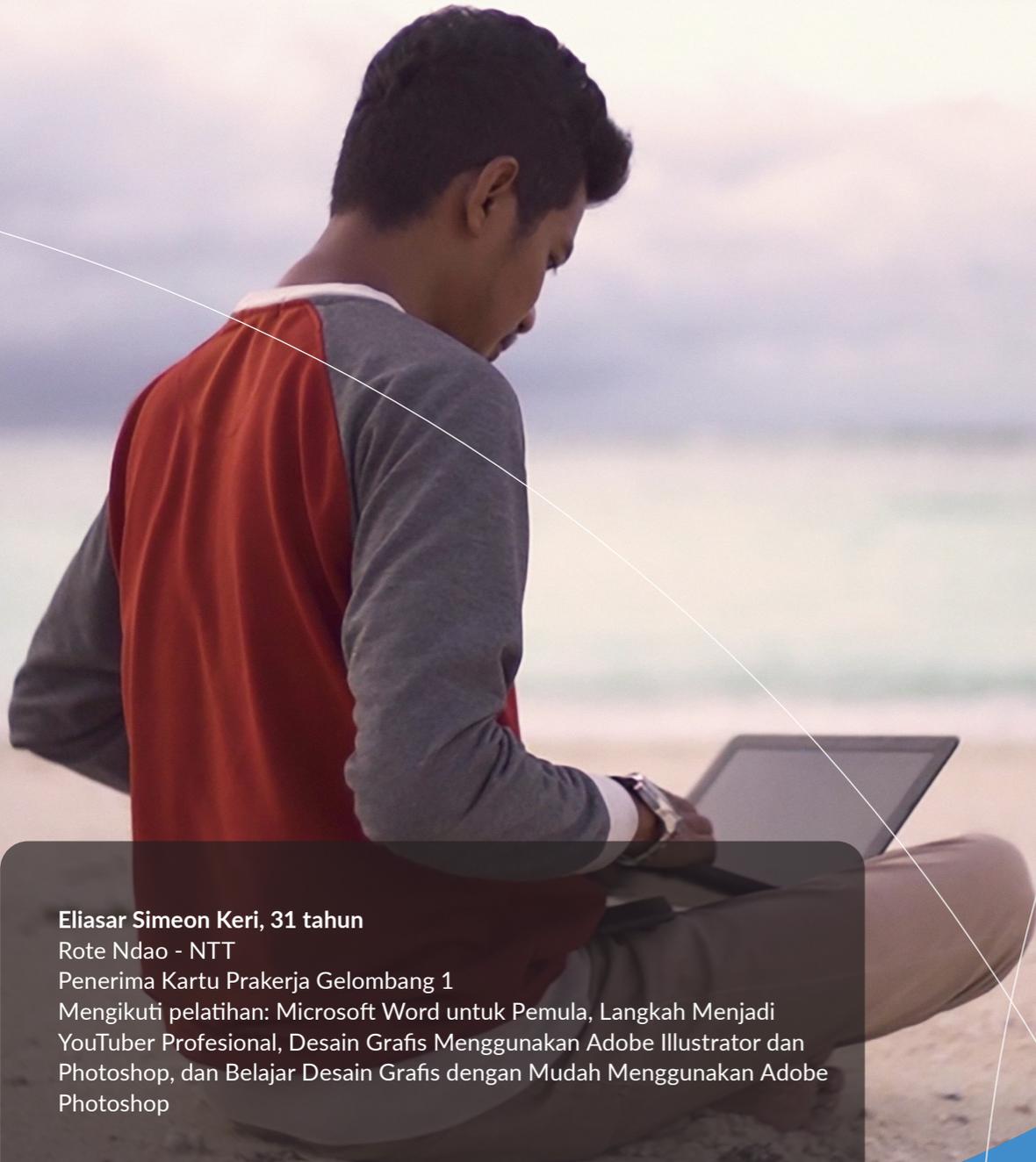
Sumber: JobStreet.com, Jobs.id dan karir.com



Dampak COVID-19 terhadap Penduduk Usia Kerja Agustus 2020



2,67 juta penambahan jumlah pengangguran dari tahun 2019 ke tahun 2020



Eliasar Simeon Keri, 31 tahun

Rote Ndao - NTT

Penerima Kartu Prakerja Gelombang 1

Mengikuti pelatihan: Microsoft Word untuk Pemula, Langkah Menjadi YouTuber Profesional, Desain Grafis Menggunakan Adobe Illustrator dan Photoshop, dan Belajar Desain Grafis dengan Mudah Menggunakan Adobe Photoshop

02

Merealisasikan Visi Lewat Barisan Inovasi

Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja beradaptasi untuk melahirkan program yang inovatif dan relevan.

Memanfaatkan teknologi terkini, membangun ekosistem untuk memberikan pelayanan hingga pelosok negeri.

Inovasi Utama Program Kartu Prakerja dalam Pelayanan Publik

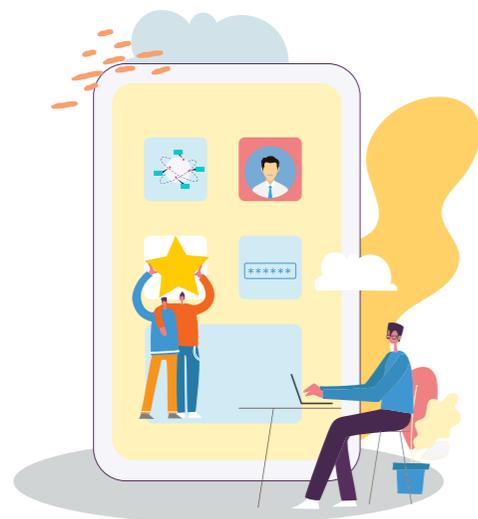


Optimalisasi Teknologi

1

Cloud Technology

- Efisien, cepat, dan mampu memberikan data yang *real time* dan *reliable* untuk melayani pendaftar dan peserta dalam jumlah besar



2

End-to-end Digital

- **Pendaftaran**
On-demand application, bersifat *self-targeting* dengan menyediakan akses langsung bagi pendaftar melalui situs resmi
- **Kartu Virtual**
Meniadakan biaya pencetakan kartu dan risiko kehilangan #BukanKartuBiasa
- **Pelatihan Daring**
Menghilangkan batasan ruang dan waktu, menyamaratakan akses dan kualitas pelatihan dengan biaya yang lebih rendah
- **Insentif**
Disalurkan secara digital melalui *e-wallet* dan rekening bank

Teknologi yang Digunakan

Website & Application



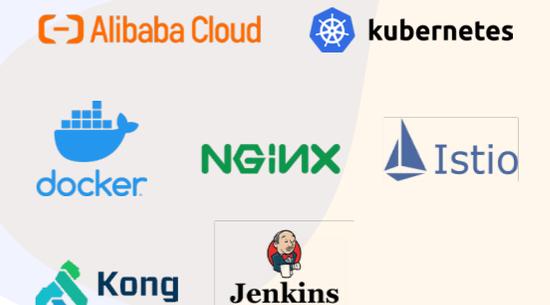
Database



Data Engineering



Infrastructure





Kolaboratif

3

Menjalin Kemitraan dengan Swasta

- Tidak menggunakan skema pengadaan barang dan jasa
- Berbagi beban dengan mitra Platform Digital untuk melayani masyarakat
- Mitra Platform Digital dan Mitra Pembayaran bersaing untuk memberikan pelayanan terbaik
- Lembaga Pelatihan juga bersaing untuk memberikan pelayanan terbaik
- *Free entry and exit*

4

Melibatkan Fintech

Menjadi pionir *Government to Person (G2P) Program* di Indonesia yang melibatkan *fintech* berdampingan dengan bank



Berorientasi pada Konsumen

5

Memberikan Kebebasan dalam Memilih

- Peserta bebas memilih Platform Digital, Lembaga Pelatihan, jenis pelatihan, dan rekening penampung dana insentif

6

Menerapkan *Product and Customer-first Mindset*

- Kartu Prakerja adalah produk yang menjawab kebutuhan peserta, bukan sekedar program yang menghabiskan anggaran
- Mengevaluasi dari kacamata penerima manfaat melalui ulasan, *rating*, dan Survei Evaluasi sehingga produk relevan dengan kebutuhan mereka
- Kanal pesan beragam, umum (IG, situs, FB, Youtube) maupun *targeted* kepada peserta (email, *dashboard*, SMS), semua fokus mengenai Program Kartu Prakerja

Mengukur Dampak Program Kartu Prakerja

SURVEI EVALUASI I

(5 Agustus - 15 Desember 2020)
Diikuti oleh:
4.700.024 Penerima Kartu Prakerja

SURVEI EVALUASI II

(4 Oktober - 15 Desember 2020)
Diikuti oleh:
3.922.439 Penerima Kartu Prakerja

SURVEI EVALUASI III

(15 November - 15 Desember 2020)
Diikuti oleh:
3.378.984 Penerima Kartu Prakerja

7

Contact Center yang Andal

- Menyediakan berbagai saluran, untuk melayani jutaan pertanyaan dan keluhan
- *Hotline* gratis, beroperasi setiap hari, pukul 08.00-20.00 WIB, melayani hingga 1.100 telepon per hari (99% terlayani)
- *Web form* yang mencapai 2.200 per hari (80% terlayani)
- *Live chat* yang mencapai 24.000 per hari (11% terlayani)
- Memiliki *dashboard monitoring* semua kanal

Aset Komunikasi Program Kartu Prakerja



www.prakerja.go.id
(768 juta kunjungan bulanan)



@prakerja.go.id
(2,47 juta followers)



@prakerja.go.id
(137 ribu followers /122 ribu likes)



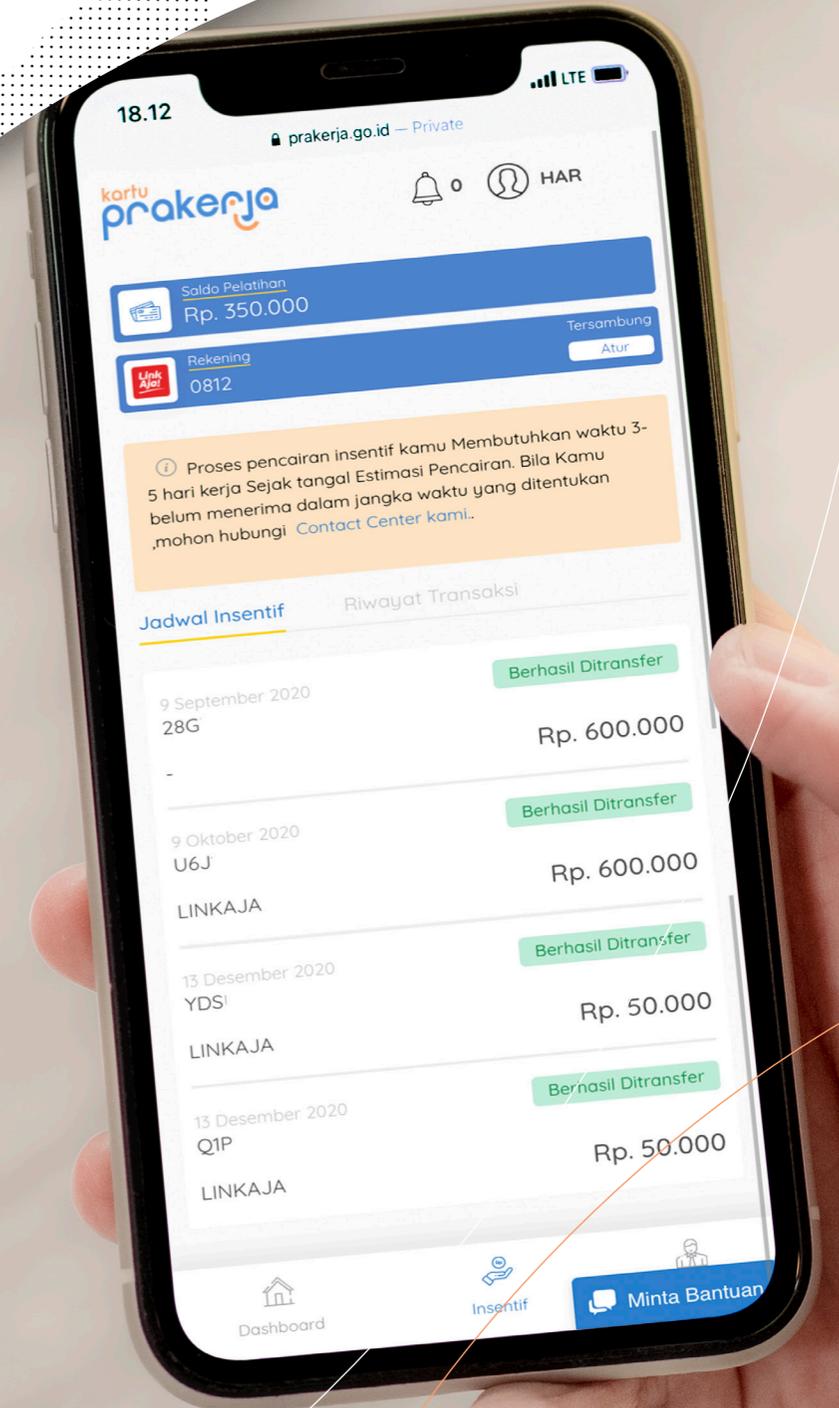
Kartu Prakerja
(2.660 subscribers)

Kartu Prakerja sebagai Program Bantuan Tunai Bersyarat (Conditional Cash Transfer Program)

Proses Pendaftaran



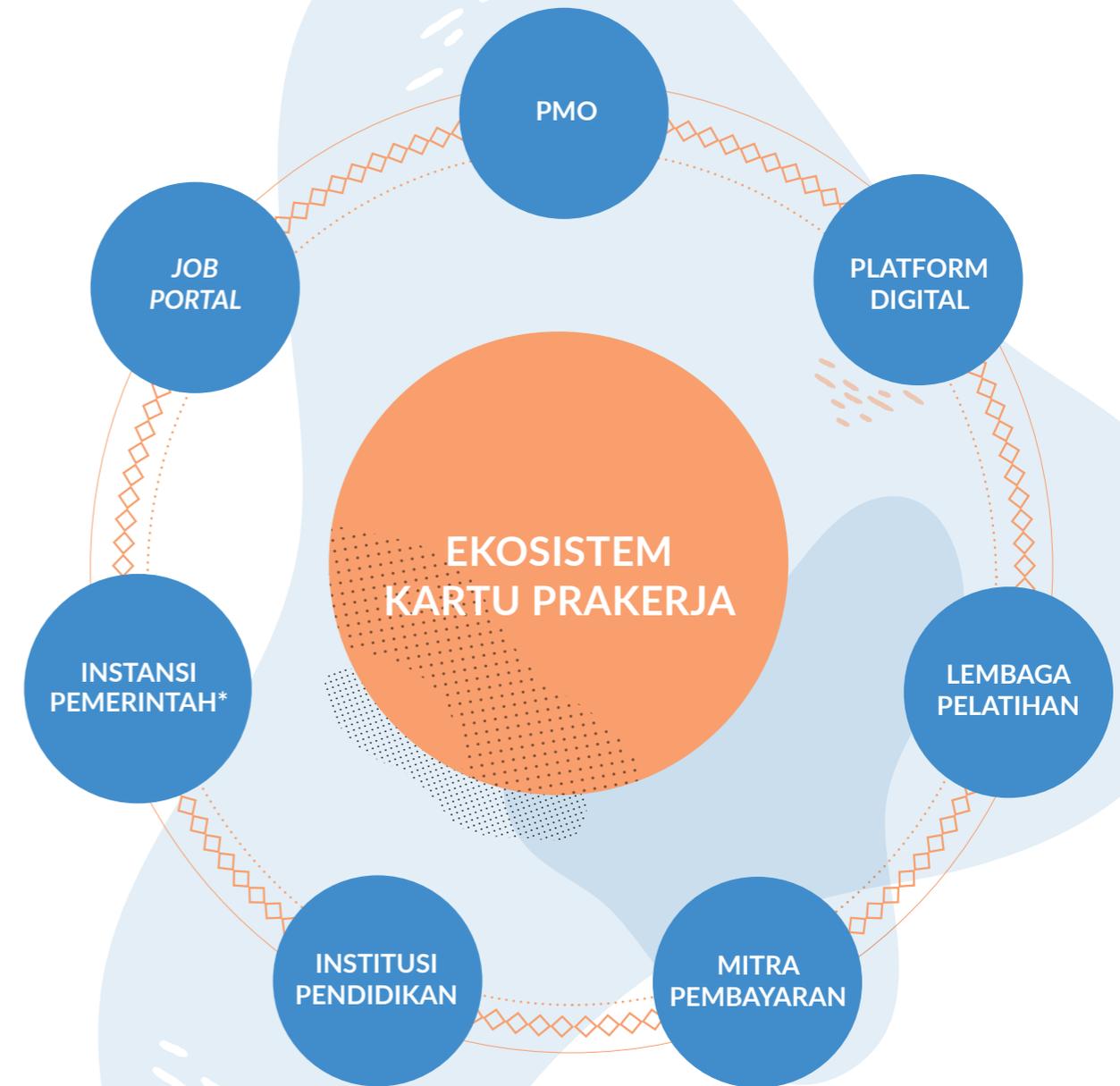
Proses Peserta Mendapat Bantuan



Membangun Ekosistem untuk Melayani Masyarakat

Manajemen Pelaksana membangun ekosistem kolaboratif dengan berbagai Kementerian dan Lembaga serta pelaku usaha swasta untuk memberikan manfaat maksimal kepada peserta.

Sebelum bergabung, setiap mitra, Lembaga Pelatihan, dan jenis pelatihan diseleksi ketat dengan melibatkan tim ahli independen. Sesudah bergabung di dalam ekosistem, dilakukan pemantauan oleh tim ahli independen yang berbeda untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan regulasi.



*) Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah

Mitra Pembayaran



Platform Digital



Lembaga Pelatihan



Institusi Pendidikan



Job Portal



Tim yang Solid dengan Berbagai Keahlian

Keberagaman adalah kekuatan.

Tim Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja terdiri dari orang-orang dengan pengalaman panjang di industri, PNS maupun non-PNS, lulusan SMA hingga S3 dari dalam dan luar negeri.

Terdiri dari ahli teknologi informasi, pengacara, ekonom, akuntan, konsultan komunikasi, dosen, spesialis pelatihan, keuangan, administrasi, kurir, pengemudi, pengadaan, hingga pramusaji.

Kolaborasi lintas generasi: dari generasi *baby boomers* hingga generasi Z.

Perkembangan Jumlah Personel





Nurman, 30 tahun
Nunukan - Kalimantan Utara
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 3
Mengikuti pelatihan: Pemasaran Melalui Media Sosial (Pemula), Mengatur Keuangan (Pemula), dan Membuat Video untuk Jadi Youtuber

03

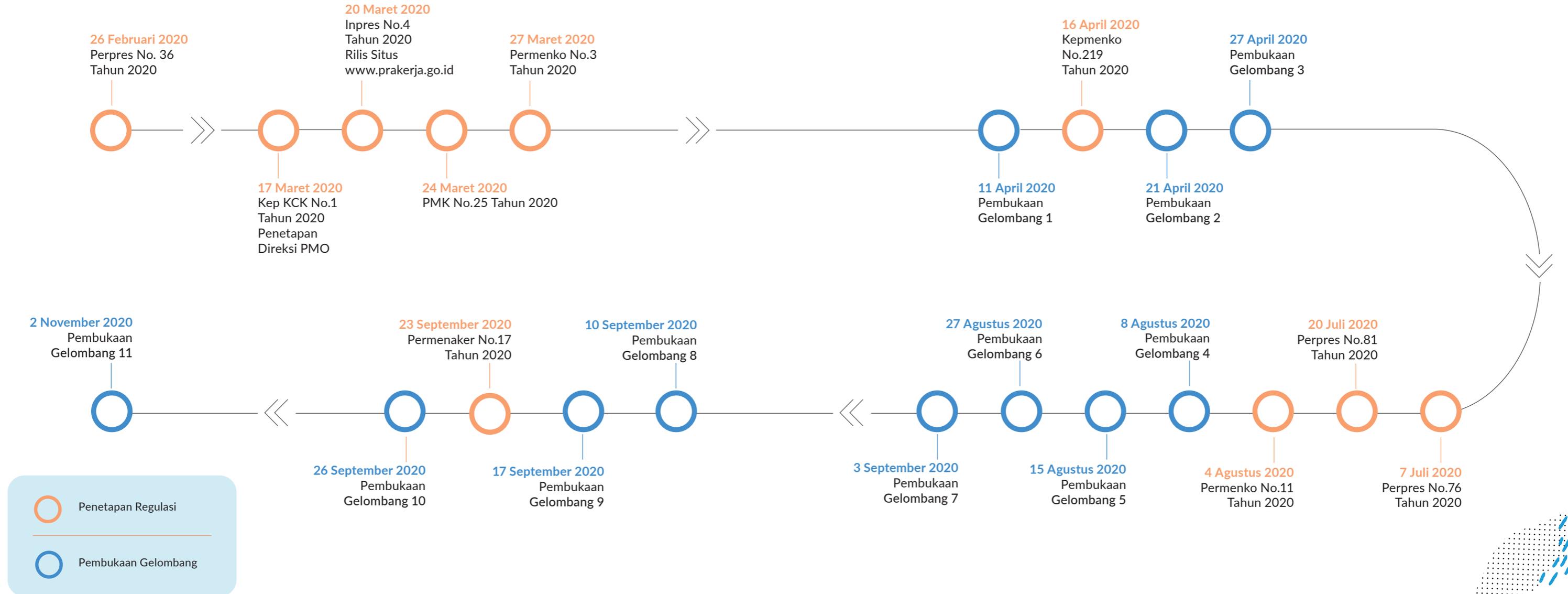
Satu Tahun Program Kartu Prakerja

Sejak diluncurkan 11 April 2020, banyak hal yang telah dicapai oleh Program Kartu Prakerja meski beberapa penyesuaian harus dilakukan.

Sebagian besar Penerima Kartu Prakerja mendapatkan peningkatan kompetensi dan terbantu kebutuhan hidupnya semasa pandemi. Selain itu, banyak pelaku wirausaha baru lahir selepas mengikuti program.

Alur Perjalanan Program

Iterasi tanpa henti sepanjang tahun pertama, membuat Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja harus melayani sambil melakukan perbaikan. Semua dilakukan dengan cepat, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat



Kartu Prakerja Sangat Diminati

Buah dari sosialisasi intensif, akses pendaftaran yang mudah, kapasitas pemrosesan yang besar, dan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat membuat jumlah pendaftar bertambah di setiap gelombang.

43,8 juta
Pendaftar Kartu Prakerja

5,5 juta
Penerima Kartu Prakerja*

Kartu Prakerja menjadi satu-satunya program pemerintah yang masuk **Top 10 Penelusuran Terpopuler Google Indonesia** tahun 2020**

* Data ini tidak termasuk 478.619 orang yang dicabut kepesertaannya sesuai aturan
** Sumber: Google Year in Search Indonesia, 2020



Sebaran Penerima Program Kartu Prakerja



Dengan teknologi digital, Program Kartu Prakerja menjangkau peserta di 514 kabupaten/kota.

Gelombang 1-11

5.509.055

Penerima

(Data ini tidak termasuk 478.619 orang yang dicabut kepesertaannya sesuai aturan)

Keterangan:
Angka dalam ribuan
Data per 15 Desember 2020

Data Penerima Program Kartu Prakerja

84%

Penerima Kartu Prakerja belum pernah mengikuti pelatihan**



Rp1,2 Juta
pendapatan per bulan dari yang bekerja**

82%

Penerima Kartu Prakerja tidak bekerja*



Rp1 Juta
omzet per bulan dari yang berwirausaha**

78%

dari yang bekerja, berada di sektor **informal****



70%
berusia 18-35 tahun*

*Sumber: Data Administratif Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

** Sumber: Survei Evaluasi Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

Inklusivitas Program Kartu Prakerja

Program Kartu Prakerja terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat



45%
perempuan*

2%

mantan Pekerja Migran Indonesia**

2%

berasal dari kabupaten tertinggal*

2%
berusia >60 tahun*

5%
penyandang disabilitas**



9%

berpendidikan rendah SD ke bawah*

*Sumber: Data Administratif Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

** Sumber: Survei Evaluasi Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

Pelatihan Sesuai dengan Kebutuhan Pasar

Terdapat peserta yang mengambil hingga **18 Pelatihan**

Rp272.000

rata-rata harga pelatihan yang dibeli

Rp414.000

rata-rata harga pelatihan yang dijual

1.701

jumlah pelatihan tersedia di ekosistem

1-2

rata-rata jumlah pelatihan yang diambil per peserta

Sumber: Data administratif Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

8 Kategori Pelatihan yang Paling Diminati

1. **Penjualan dan Pemasaran** (Strategi Penjualan dan Pemasaran Digital)
2. **Gaya Hidup** (Membuat Masker dan Teknik Tata Rias)
3. **Bahasa Asing** (Bahasa Inggris)
4. **Makanan dan Minuman** (Teknik Memasak, Membuat Kue, dan Barista)
5. **Manajemen** (Bisnis Rumahan/UMKM)
6. **Keuangan** (Perencanaan Keuangan dan Kursus Akuntansi Dasar)
7. **Sosial dan Perilaku** (Komunikasi dan Sukses Wawancara Kerja)
8. **Teknologi Informasi** (Komputer Dasar, AutoCAD)

7 Lembaga Pelatihan yang Paling Banyak Dibeli

1. Skill Academy
2. Baking World
3. Kelas.com
4. PT Yureka Edukasi Cipta
5. Luarsekolah
6. Global Edukasi Talenta Inkubator (GETI)
7. Badr Interactive/Founder+

Penerima Merespon Positif Pelatihan



4,9/5 rata-rata rating pelatihan dari Penerima Kartu Prakerja*

91% Peserta akan merekomendasikan Program Kartu Prakerja pada orang lain

90%

Penerima Kartu Prakerja akan melampirkan sertifikat pelatihan Kartu Prakerja untuk mendaftar pekerjaan

Sumber:

*Data Administratif Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

** Survei Evaluasi Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

Pendapat Penerima Kartu Prakerja tentang pelatihan yang diambil:

97%

pelatihan mengajarkan **skill baru** yang tidak saya miliki sebelumnya (*skilling*)**

95%

pelatihan **melatih keterampilan terkini/terupdate** dalam melakukan pekerjaan (*reskilling*)**

94%

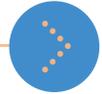
pelatihan **meningkatkan efisiensi** dalam menyelesaikan pekerjaan (*upskilling*)**

Mega Satriyawati Lilomboba, 22 Tahun
Kota Manado - Sulawesi Utara
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 5
Mengikuti pelatihan: Memulai Bisnis Tanpa Takut Gagal, Menciptakan Bisnis Menguntungkan dengan Kegiatan Pemasaran Digital



Memicu Kebiasaan Belajar Daring

Pelatihan yang sepenuhnya diselenggarakan secara daring berhasil memicu kebiasaan baru.



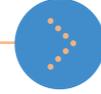
92%

Penerima Kartu Prakerja **belum pernah mengikuti pelatihan** daring bersertifikat



76%

Penerima Kartu Prakerja berniat **membeli pelatihan** dengan **dana pribadi**



85%

Penerima Kartu Prakerja **memutar ulang pelatihan** yang diikuti setelah menyelesaikannya



80%

Penerima Kartu Prakerja **mendiskusikan materi pelatihan** yang diikuti dengan orang-orang terdekat

I Gde Putu Agus Eddy Wisnu Pranata,
29 tahun
Tabanan – Bali
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 4
Mengikuti pelatihan: Personal Branding
untuk para Profesional, Sukses
Bisnis Online Shop di Instagram,
dan Mengelola Data Angka dengan
Microsoft Excel



Siti Komariah, 33 tahun
Bulungan - Kalimantan Utara
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 2
Mengikuti pelatihan: Wawancara Kerja
Menggunakan Bahasa Inggris, Belajar
Menjadi MC Profesional, dan Tata Rias

Meningkatkan Kompetensi Kerja, Produktivitas, dan Daya Saing

88,9%

Penerima Kartu Prakerja mengatakan pelatihan Kartu Prakerja **meningkatkan keterampilan kerja** (BPS, 2020)

Penerima Kartu Prakerja menilai pelatihan yang diambil membantu:

98% meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan *soft skills*

93% meningkatkan produktivitas

89% meningkatkan daya saing

35%

Penerima Kartu Prakerja yang sebelumnya menganggur, telah menjadi wirausaha, buruh/pegawai/karyawan lepas, dan lainnya

17%

Penerima Kartu Prakerja yang sebelumnya menganggur, telah berwirausaha

18%

Penerima Kartu Prakerja yang sebelumnya menganggur, telah menjadi buruh/pegawai, karyawan lepas dan lainnya

Memantik Kewirausahaan

47% Jumlah wirausaha meningkat relatif terhadap bulan Februari 2020

93% Penerima Kartu Prakerja mengatakan pelatihan Prakerja mendorong kewirausahaan

70% Penerima Kartu Prakerja menggunakan insentif untuk modal usaha

Penerima Kartu Prakerja yang menjadi wirausaha mengatakan pelatihan memberi pengetahuan dan keterampilan tentang:

93% memulai usaha

79% pengetahuan seputar produksi

88% memperluas bisnis

74% pengelolaan keuangan

80% memasarkan produk

Sumber: Survei Evaluasi Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja



Okie Supiawan, 28 tahun
Kota Bandung - Jawa Barat
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 1
Mengikuti pelatihan: Kuasai Cara Berbicara
Depan Umum dengan Teknik NLP, Copywriting,
Teknik Negosiasi, dan Belajar Desain Grafis
dengan Mudah Menggunakan Adobe Photoshop

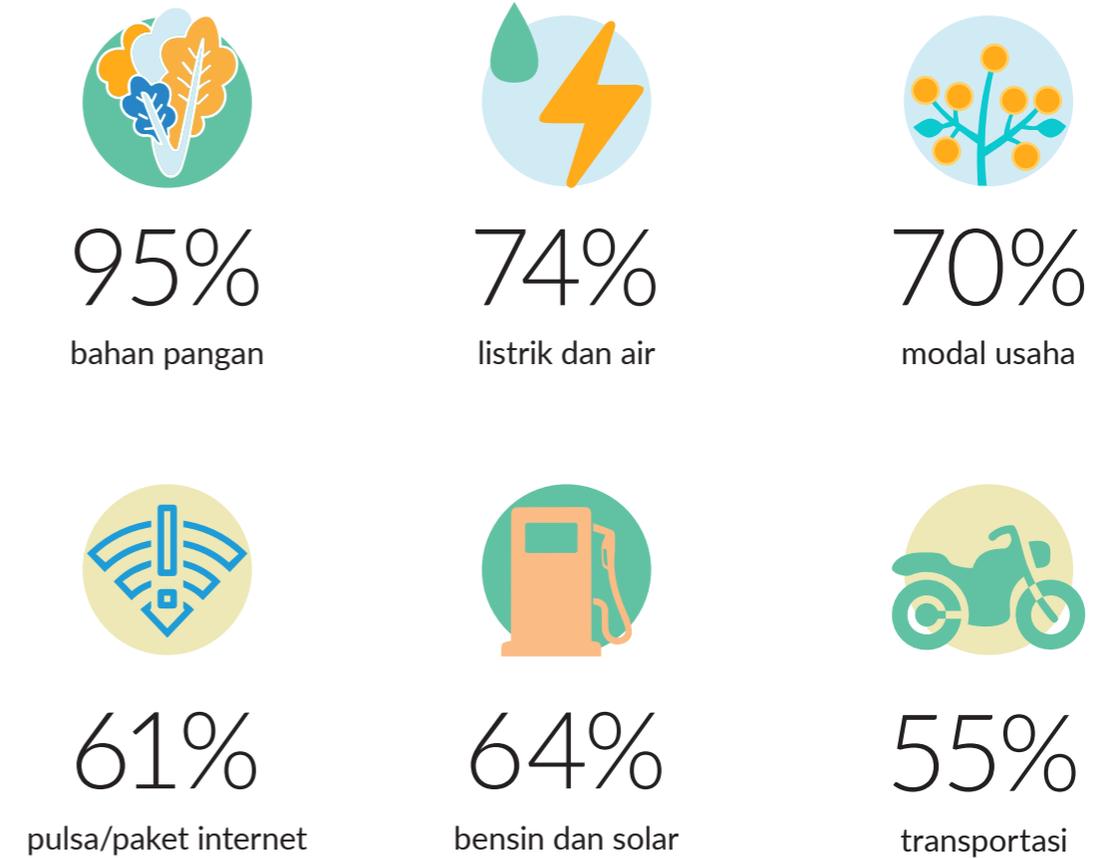
Mengakselerasi Inklusi Keuangan



Sumber: Survei Evaluasi Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

Menjaga Daya Beli

Insentif Kartu Prakerja bermanfaat dan digunakan untuk:



Sumber: Survei Evaluasi Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

Epilog

Satu babak terlewati
Basuh peluh jalan mendaki
Bergandeng tangan, sambut mentari
Kayuh asa, demi generasi Ibu Pertiwi





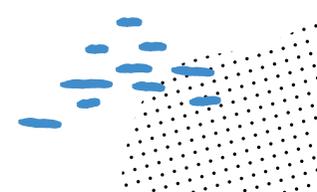
Teamwork, Analytical thinking, Focus



Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja sebagai eksekutor program, akan menjalankan amanat yang ditetapkan Pemerintah sesuai arahan Komite Cipta Kerja dengan menghadirkan rangkaian inovasi baru.

Manajemen Pelaksana juga akan melakukan berbagai perbaikan, baik pada aspek operasional maupun penguatan ekosistem agar Kartu Prakerja menjadi produk yang relevan dan dicintai.

Program Kartu Prakerja diharapkan dapat mengantar masyarakat Indonesia untuk melakukan transformasi digital, menghilangkan batasan ruang, waktu, dan biaya dalam proses mencari ilmu, keterampilan, dan meningkatkan kompetensi.





Terima Kasih





KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

kartu
prakerja
Bantuan Pelatihan Siap Kerja

www.prakerja.go.id

 @prakerja.go.id

 @prakerja.go.id

